

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini pemanfaatan *IT* dalam dunia industri sudah sangat penting. *IT* memberikan peluang untuk meningkatkan produktifitas bisnis perusahaan. Namun penerapan *IT* membutuhkan biaya yang cukup besar dan tentunya dengan resiko kegagalan yang cukup besar. Untuk itu dibutuhkan pemahaman yang tepat mengenai konsep dasar dari sistem yang di terapkan.

Sementara itu setiap perusahaan terus bersaing dan berupaya untuk dapat bertahan dan memajukan perusahaannya. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan adalah dengan menggunakan Sistem Informasi yang dapat mendukung setiap proses yang ada demi meningkatkan kinerja perusahaan. Sistem informasi yang ada diharapkan dapat membantu dan meningkatkan setiap proses bisnis yang ada dalam suatu perusahaan sehingga setiap aktivitas dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Salah satu perusahaan yang telah menggunakan sistem informasi adalah PT.Binjatex. PT.Binjatex adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam produksi dan pemasaran produk tekstil yang telah berdiri selama lebih dari 25 tahun. Selama lebih dari 25 tahun PT.Binjatex telah dikenal di wilayah Majalaya sebagai salah satu produsen kain kasur. PT.Binjatex telah dikenal di dalam negeri sebagai salah satu produsen tekstil terbaik di Indonesia. Perusahaan menjamin hasil kualitas produksi melalui proses manufaktur untuk memastikan kualitas dan keamanan produk-produknya. Dengan komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik, perusahaan terus berinovasi dan mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Untuk memberikan pelayanan yang terbaik tentunya Perusahaan harus memiliki kualitas *Human Resource* yang baik dengan didukung dengan sebuah manajemen *Human Resource* yang diatur oleh suatu sistem yang dapat mengolah semua data karyawan mulai dari absensi hingga informasi detail setiap karyawannya. Tetapi sistem yang selama ini diterapkan masih

terdapat banyak kekurangan, sehingga sistem belum dapat bekerja secara sempurna, oleh karena itu diperlukan sebuah sistem yang lebih baik untuk dapat menunjang kelangsungan PT.Binjatex. Salah satunya yaitu dengan melakukan audit sistem informasi dengan menggunakan *Framework* COBIT 4.1 Pada PT.Binjatex.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan pada bagian 1.1, maka rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagaimana PT.Binjatex dalam mengelola program investasi *IT* di dalam nya?
2. Bagaimana cara PT.Binjatex dalam mengembangkan suatu kerangka kerja kontrol *IT* ?
3. Bagaimana cara PT.Binjatex memperoleh SDM yang kompeten untuk mendukung kebutuhan bisnisnya?
4. Bagaimana cara untuk mempertahankan sistem manajemen mutu pada PT.Binjatex?
5. Bagaimana cara untuk mengelola resiko *IT* yang terjadi dalam PT.Binjatex?
6. Apa yang dilakukan oleh PT.Binjatex untuk mempertahankan aset *IT* - nya?
7. Apakah yang di lakukan oleh PT.Binjatex untuk mengalokasian biaya *IT* ?
8. Bagaimana cara PT.Binjatex dalam melakukan pelatihan terhadap karyawannya?
9. Bagaimana PT.Binjatex dalam mengatasi setiap masalah yang ada di dalamnya?
10. Bagaimana cara PT.Binjatex dalam mengelola data yang ada?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan pada bagian 1.2, maka tujuan pembahasan Tugas Akhir ini adalah:

1. Dengan cara mengelola dan memelihara program investasi yang memungkinkan dari *IT*.
2. Dilakukan dengan komunikasi secara terus menerus untuk mengartikulasikan misi, tujuan layanan, kebijakan dan prosedur yang di setuju dan di dukung oleh manajemen.
3. Dengan melakukan proses perekutan, pelatihan, dan evaluasi kinerja kerja yang intensif.
4. Dengan memberikan persyaratan mutu, prosedur dan kebijakan yang jelas di dalamnya.
5. Dengan membuat kerangka kerja manajemen risiko serta mengelolanya dengan baik.
6. Dengan melakukan pengujian secara berkala dan mengimplementasikan tindakan yang korektif sehingga dapat diidentifikasi.
7. Dengan pengukuran biaya *IT* secara akurat dan kesepakatan dengan pengguna bisnis lainnya.
8. Dengan melakukan program pelatihan secara intensif dari setiap kelompok pengguna sistem.
9. Dengan mengidentifikasi, klarifikasi, dan menganalisis setiap akar dari permasalahan yang ada.
10. Data manajemen yang efektif membutuhkan identifikasi keperluan data.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan tujuan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian 1.3, maka ruang lingkup kajian Tugas Akhir ini adalah:

1. Analisis dan audit sistem akan menggunakan framework COBIT 4.1.
2. Proses audit akan dilakukan di PT. Binjatex.

3. Proses-proses yang digunakan dalam proses audit adalah :

a. PO5 Mengelola Investasi *IT*

Sebuah bidang usaha diadakan dan dipelihara untuk mengelola program investasi yang memungkinkan dari *IT* dan yang meliputi harga/biaya, keuntungan, pemprioritasan dana, sebuah proses pendanaan formal dan manajemen terhadap dana. Pemegang dana dikonsultasikan untuk mengenali dan mengontrol biaya total serta keuntungan dengan konteks dari rencana taktik dan strategi *IT* , dan tindakan korektif inisiatif yang diperlukan. Proses perkembangan antara hubungan *IT* dan pemegang dana bisnis, memungkinkan penggunaan sumber yang efisien dan efektif, yang menyediakan akuntabilitas dan transparansi bagi kepemilikan biaya total (TCO), realisasi keuntungan bisnis dan ROI investasi *IT* yang memungkinkan.

b. PO6 Manajemen Komunikasi dan Arah

Manajemen perusahaan mengembangkan suatu kerangka kerja kontrol *IT* yang mendefinisikan dan mengkomunikasikan kebijakan. Sebuah komunikasi secara terus menerus dalam Program ini dilaksanakan untuk mengartikulasikan misi, tujuan layanan, kebijakan dan prosedur yang disetujui dan didukung oleh manajemen. Komunikasi mendukung pencapaian tujuan dan memastikan kesadaran *IT* dan pemahaman tentang bisnis dan risiko *IT* , tujuan dan arah. Proses ini memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang terkait.

c. PO7 Mengelola Sumber Daya Manusia

Seorang tenaga kerja yang kompeten diperoleh dan dipertahankan untuk menciptakan dan mengirimkan layanan *IT* bagi bisnis. Hal ini dicapai dengan mendefinisikan dan disepakati oleh praktek yang mendukung perekrutan, pelatihan, evaluasi kinerja, mempromosikan dan mengakhiri. Proses ini sangat penting, karena manusia adalah aset penting, pemerintahan dan lingkungan

pengendalian internal sangat bergantung pada motivasi dan kompetensi personil.

d. PO8 Mengelola Kualitas

Sebuah Sistem Manajemen Mutu(SMM) yang dikembangkan dan dipertahankan meliputi pembangunan yang sudah terbukti proses akuisisinya dan telah memiliki standarisasi. Hal ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pemeliharaan SMM dengan memberikan persyaratan mutu yang jelas, prosedur dan kebijakannya. Kualitas persyaratan dinyatakan dan dikomunikasikan dalam indikator kuantitatif yang dapat dicapai. Perbaikan terus-menerus dicapai melalui pemantauan, analisis, bertindak atas penyimpangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para *stakeholder*. Manajemen mutu penting untuk memastikan bahwa *IT* dapat memberikan nilai untuk perbaikan bisnis secara berkesinambungan dan transparansi bagi *stakeholder*

e. PO9 Menilai dan Mengelola Resiko

Kerangka kerja manajemen risiko dibuat dan dikelola. Kerangka kerja dokumen umum yang telah disepakati tingkat risiko *IT* , strategi mitigasi dan risiko residu. Dampak potensial pada tujuan organisasi disebabkan oleh suatu peristiwa yang tidak direncanakan, diidentifikasi, dianalisis dan dinilai. Risiko strategi mitigasi yang diadopsi untuk meminimalkan risiko untuk dapat diterima. Hasil penilaian dimengerti oleh para pemangku kepentingan dan disajikan dalam istilah keuangan, untuk memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menyelaraskan risiko yang dapat diterima oleh tingkat toleransi

f. DS3 Mengelola Kinerja dan Kapasitas

Kebutuhan untuk mengelola kinerja dan kapasitas sumber daya *IT* membutuhkan proses secara berkala untuk meninjau kinerja saat ini dan kapasitas sumber daya *IT* . Proses ini meliputi perkiraan kebutuhan masa depan berdasarkan kebutuhan beban kerja, penyimpanan dan kontingensi. Proses ini memberikan jaminan

bahwa informasi sumber daya yang mendukung kebutuhan bisnis dapat terus tersedia.

g. DS6 Mengidentifikasi dan Mengalokasikan Biaya

Proses ini menjelaskan tentang kebutuhan sistem yang adil dan merata dalam mengalokasikan biaya *IT* dalam bisnis yang memerlukan keakuratan dalam pengukuran biaya *IT* dan kesepakatan dengan pengguna bisnis. Proses ini meliputi pembangunan dan pengoperasian sistem untuk menangkap, mengalokasikan dan melaporkan biaya *IT* untuk para pengguna jasa. Sebuah sistem yang baik memungkinkan alokasi bisnis untuk membuat keputusan yang lebih tepat tentang penggunaan layanan *IT*.

h. DS7 Mendidik dan Melatih Karyawan

Proses ini menjelaskan tentang pendidikan yang efektif dari semua pengguna sistem *IT* yang membutuhkan pelatihan intensif dari setiap kelompok pengguna sistem. Proses ini termasuk untuk menentukan dan melaksanakan strategi pelatihan yang efektif dan mengukur hasil dari pelatihan tersebut. Sebuah program pelatihan yang efektif dapat meningkatkan penggunaan teknologi, dengan mengurangi kesalahan pengguna, meningkatkan perodutivitas dan meningkatkan kepatuhan terhadap tombol kontrol.

i. DS10 Mengelola Masalah

Proses ini menjelaskan mengenai permasalahan yang perlu diidentifikasi, diklasifikasi, dan dianalisis akar dari setiap masalah yang ada. Proses ini mencakup perumusan untuk merekomendasikan perbaikan, pemeliharaan, catatan masalah dan penelaahan terhadap status tindakan yang korektif. Sebuah sistem manajemen yang efektif dapat meningkatkan tingkat layanan, mengurangi biaya, meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pelanggan.

j. DS11 Mengelola Data

Data manajemen yang efektif membutuhkan identifikasi keperluan data. proses manajemen data juga mencakup pembentukan prosedur untuk mengelola perpustakaan media, *backup*, pemulihan data, dan pembuangan yang tepat dari media. data manajemen yang efektif dapat menjamin kualitas, ketepatan waktu dan ketersediaan data bisnis.

1.5 Sumber Data

Sumber data yang di peroleh dalam penulisan laporan ini didapat melalui:

1. Data yang didapat langsung dari PT. Binjatex dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pemilik perusahaan dan kepala divisi perusahaan atau observasi pada berbagai bagian perusahaan.
2. Data-data yang mendukung mengenai dasar-dasar audit sistem informasi yang didapat melalui e-book, buku panduan, modul kuliah, internet, dan sebagainya.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab yang didalamnya mencangkup hal-hal sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan
Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, sistematika penyajian.
2. Bab II Kajian teori
Bab ini membahas mengenai teori-teori yang akan di gunakan dalam melakukan audit sistem informasi pada PT.Binjatex.
3. Bab III Analisis dan pencapaian
Bab ini membahas mengenai hasil yang di dapat melalui proses audit yang telah dilakukan, seperti hasil wawancara dan hasil observasi.

4. Bab IV Simpulan dan Saran

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari penulis berasal dari penulis untuk pengembangan selanjutnya.